

**ANALISIS KESULITAN SISWA SMK DALAM PEMBELAJARAN LISTENING DI
SMK PGRI BAGELEN PURWOREJO****Muhammad Taufiq Faruqi¹**Data Science Program, Institute of Business Technology and Health Bhakti Putra Bangsa
Indonesia, Indonesia¹**ABSTRAK**

Penelitian dalam rangka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa di SMK PGRI Bagelen Purworejo dalam pembelajaran listening. Keterampilan mendengarkan (listening) memegang peranan penting dalam penguasaan Bahasa Inggris karena mendukung keterampilan komunikasi lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Namun, berdasarkan observasi awal di SMK PGRI Bagelen Purworejo, siswa sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran listening. Faktor-faktor seperti kurangnya media pembelajaran yang memadai, rendahnya motivasi belajar, dan kurangnya latihan menjadi kendala utama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran listening, seperti keterbatasan kosakata, kecepatan audio, dan kurangnya motivasi belajar. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran listening di SMK PGRI Bagelen Purworejo.

Kata kunci: *Analisis Kesulitan, Pembelajaran Listening, Siswa SMK*

A. Latar Belakang

Kemampuan listening merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, siswa SMK, termasuk di SMK PGRI Bagelen Purworejo, sering menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Permasalahan utama yang dihadapi siswa meliputi keterbatasan kosakata, kecepatan audio yang terlalu cepat, kurangnya latihan mendengar di luar kelas, dan rendahnya motivasi belajar. Kondisi ini semakin diperburuk oleh minimnya media pembelajaran dan metode pengajaran yang kurang inovatif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami percakapan atau teks audio berbahasa Inggris.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan desain pemecahan masalah yang melibatkan penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media audio-visual, penyediaan akses ke materi listening online, dan pengembangan strategi pembelajaran yang interaktif. [1] [2] Rencana ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan listening mereka dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa SMK dalam pembelajaran listening di SMK PGRI Bagelen Purworejo, mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran listening di SMK.

Kajian teoritis yang mendasari penelitian ini mencakup teori-teori tentang pembelajaran listening, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan listening, serta strategi pengajaran yang efektif. Listening adalah keterampilan reseptif yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan pemahaman konteks. [3] Tambahnya, salah satu hambatan terbesar dalam pembelajaran listening adalah kurangnya eksposur terhadap bahasa target. [4] [7] Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran listening. [5]

B. Metode

Rancangan Penelitian dalam rangka pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran listening serta faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan tersebut. [5] [6] [9] Penelitian dilakukan melalui analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket. Desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks pembelajaran listening di SMK PGRI Bagelen Purworejo.

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI Bagelen Purworejo, dengan fokus pada kelompok siswa yang menghadapi kesulitan signifikan dalam pembelajaran listening. Selain itu, guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas tersebut juga menjadi subjek penelitian untuk memberikan perspektif tambahan terkait metode pengajaran dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat ini adalah [8] [10] [11] [12]:

1. Observasi: Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran listening di kelas, mencatat kendala yang muncul selama pembelajaran, dan mengevaluasi interaksi antara guru dan siswa.
2. Wawancara: Dilakukan secara mendalam dengan siswa dan guru untuk menggali informasi

tentang pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran listening.

3. Angket: Angket disebarakan kepada siswa untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang menyebabkan kesulitan dalam listening, seperti kecepatan audio, kosakata, atau kurangnya motivasi.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik ini dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada dan rekomendasi solusi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian berbasis pengabdian masyarakat ini menunjukkan beberapa kesulitan utama yang dialami siswa, yaitu:

1. Keterbatasan Kosakata

Banyak siswa merasa kesulitan memahami kata-kata dalam audio karena tidak mengetahui artinya. 70% siswa mengaku kesulitan memahami kata-kata dalam audio karena tidak mengetahui artinya. Hal ini didukung oleh wawancara dengan guru yang menyebutkan bahwa siswa memiliki pengetahuan kosakata yang terbatas.

2. Kecepatan Audio

Kecepatan berbicara dalam audio sering kali terlalu cepat untuk dipahami oleh siswa. 65% siswa merasa kecepatan berbicara dalam audio terlalu cepat untuk dipahami. Guru juga menyatakan bahwa bahan audio yang digunakan terkadang tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

3. Kurangnya Latihan

Siswa jarang berlatih listening di luar kelas karena terbatasnya akses ke materi pendukung. 60% siswa jarang berlatih listening di luar kelas karena terbatasnya akses ke materi pendukung seperti audio, video, atau aplikasi belajar. Observasi menunjukkan bahwa aktivitas listening di kelas kurang variatif dan sering kali hanya menggunakan bahan ajar konvensional.

4. Motivasi Belajar Rendah

Beberapa siswa kurang termotivasi untuk belajar listening karena menganggap keterampilan ini sulit. Berdasarkan angket, 50% siswa menganggap listening adalah keterampilan yang sulit, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berusaha lebih baik. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka merasa tidak percaya diri dengan kemampuan mereka.

Pembahasan menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berkaitan dengan kurangnya inovasi dalam metode pengajaran dan keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah. Guru perlu mengintegrasikan teknologi dan strategi pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa. [13] [14] Kesulitan yang dialami siswa sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pendekatan pembelajaran yang efektif dan minimnya fasilitas pendukung di sekolah. [15] [16] [17] Keterbatasan kosakata dan kecepatan audio menjadi faktor utama yang membuat siswa sulit memahami materi listening. Ini menunjukkan bahwa keterbatasan kosakata dan kecepatan audio adalah kendala utama dalam pembelajaran listening. Kurangnya latihan dan motivasi belajar rendah juga berperan signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti integrasi teknologi dan pendekatan berbasis proyek.

Selain itu, motivasi belajar yang rendah juga berkontribusi terhadap minimnya usaha siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka. Guru perlu mengadopsi metode pengajaran yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi, seperti menggunakan platform online untuk latihan listening, menyediakan bahan audio dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, dan mengintegrasikan aktivitas interaktif dalam proses pembelajaran. [18] [19] Penelitian dalam rangka pengabdian masyarakat ini merekomendasikan modifikasi metode pembelajaran, seperti: (1) Penggunaan aplikasi mobile untuk latihan listening. (2) Penyediaan materi audio dengan tingkat kesulitan bertahap. (3) Pelatihan guru untuk mengembangkan strategi pengajaran listening yang kreatif. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menguji efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan listening siswa.

D. Simpulan

Kesulitan siswa SMK PGRI Bagelen Purworejo dalam pembelajaran listening meliputi keterbatasan kosakata, kecepatan audio, kurangnya latihan, dan rendahnya motivasi belajar. Faktor-faktor ini berdampak pada rendahnya kemampuan listening siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang inovatif dan dukungan fasilitas yang memadai untuk mengatasi kendala tersebut.

E. Saran

1. Untuk Guru: Meningkatkan penggunaan media pembelajaran seperti audio visual, platform online, atau aplikasi belajar bahasa.
2. Untuk Siswa: Memperbanyak latihan listening dengan memanfaatkan sumber belajar seperti podcast atau video berbahasa Inggris.
3. Untuk Sekolah: Menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan perangkat audio modern.
4. Untuk Peneliti Lanjutan: Mengkaji efektivitas metode pengajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan listening siswa.

F. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMK PGRI Bagelen Purworejo atas dukungan dan kerja samanya selama proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga, teman, dan pihak lain yang telah memberikan dorongan serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. & Munir, M. (2018). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Listening pada Program Studi Bahasa Inggris di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 143-155.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). Longman.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Haryanto, T. & Sari, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Listening di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 25(3), 187-199.
- Lestari, I. (2022). Analisis Kesulitan Pemahaman Listening pada Siswa SMK: Studi Kasus di SMK 2 Jakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 99-112.
- Novianti, S. & Aisyah, S. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Peningkatan Kemampuan Listening Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 18(4), 142-155.
- Nunan, D. (2002). *Listening in Language Learning*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (4th ed.). Longman.
- Richards, J. C. (2008). *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*. Cambridge University Press.
- Rost, M. (2011). *Teaching and Researching Listening*. Pearson Education.
- Suharyanto, S. & Asmarani, A. (2019). Pembelajaran Listening di SMK: Tantangan dan Solusi bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(4), 112-123.
- Setiawan, D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Listening pada Siswa SMK: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 16(1), 67-80.
- Tariq, M. & Fariha, I. (2016). Challenges in English Listening Comprehension among Vocational Students. *The English Teacher*, 45(2), 82-94.
- Ur, P. (2012). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge University Press.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (2012). *Teaching and Learning Second Language Listening: Metacognition in Action*. Routledge.
- Wahyudi, R. (2019). Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Listening dan Strategi Pembelajarannya. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(3), 48-60.
- Wilson, J. J. (2008). *How to Teach Listening*. Pearson Longman.
- Yuliana, F. & Lestari, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Listening Siswa SMK melalui Pendekatan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 14(2), 115-125.
- Yagang, F. (1994). *Listening: Problems and Solutions*. In T. Kral (Ed.), *Teacher Development: Making the Right Moves*. English Language Programs Division, USA.